ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KULINER (Studi Kasus Rumah Kopi Shakila)

SKRIPSI

REZKY PEBRIANTI

NIM:105731118618

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KULINER (Studi Kasus Rumah Kopi Shakila)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

REZKY PEBRIANTI
NIM:105731118618

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

31/08/2022
Smb. Alumni
R/0438/AKT/22 cp
PEB

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (Q.S At Talaq:4)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulilah Rabbil'alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta :

M. Muchtar Yusuf

Saidah

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

PESAN:

"Jangan merasa terlalu muda untuk bekerja keras dan jangan pernah merasa terlalu tua untuk bersenang-senang"

KESAN:

"Selama di kampus banyak teman baru dengan sifat dan tingkahlaku yang beragam tapi itu yang buat semakin semangat kuliah"

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	:	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus Rumah Kopi Shakila).
Nama Mahasiswa	:	Rezky Febrianti
NIM	:	105731118618
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Muh.Amir, SE., M.Si, Ak., CA	**Ainun Arizah, S.Pd, M.Si**
NIDN: 0031126404	**NIDN: 0915129002**

Mengetahui,

Dekan	Ketua program Studi
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si	**Mira,SE., M.Ak**
NBM : 651 507	**NBM : 1286 844**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PRORGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Rezky Pebrianti, NIM. 105731118618, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntasni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Agustus 2022

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M. ACC (.....)
   (Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
   1. Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si (.....)
   2. Andi Arman, S.E., M.Si., Ak., CA (.....)
   3. Khadijah Darwin, S.E., M.Ak., Ak (.....)
   4. Saida Said, SE, M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Rezky Pebrianti
No. Stambuk/NIM	:	105731118618
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi	:	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus Rumah Kopi Shakila)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli HASIL karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

Rezky Pebrianti
105731118618

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua program Studi

Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286 844

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Rezky Pebrianti
No. Stambuk/NIM	:	105731118618
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi	:	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kulier (Studi Kaus Rumah Kopi Shakila)

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exsclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Di Kota Makassar"

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti nonseklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 13 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

Rezky Pebrianti
105731118618

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambaNya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Ini merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Pengelolaan keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kota Makassar (Studi Kasus Rumah Kopi Shakila".

Skripsi dibuat untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak M.Muchtar Yusuf dan ibu Saidah, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus tanpa pamrih. Dan saudara saya Rizal, Risma, Riska, Risna, Musdalifah dan Atiqah Suri yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat kesungguhan dan ketabahan hati serta kerja keras dan berdo'a serta dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, secara langsung ataupun tidak langsung sehingga hal-hal yang demikian rumit dapat penulis atasi dengan sebaik-baiknya. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Dosen pembimbing 1, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si selaku Dosen pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, dorongan, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Segenap Pengelola dan Karyawan Rumah Kopi Shakila yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018, Akuntansi 18E, AK2 yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaiakan penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih teruntuk semua sahabatku Salsa, Mayang, Kiki, Santi, Nanda dan Reski yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih teruntuk sahabat SMA ku Nurul Annisa Rahman, Indriyulianinshi, Rismayayu Andari dan Nivayan Lestari yang senantiasa mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih teruntuk Fidri Dermawan yang memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih teruntuk Temanku Irma Wardani, Nurul Fauziah dan Faisal yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
14. Last but not least, saya ingin berterima kasih kepada diri saya, karena percaya pada diri saya, melakukan semua kerja keras ini, tidak memiliki hari libur, dan saya ingin berterima kasih kepada diri saya yang tidak pernah berhenti hanya menjadi aku setiap saat.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya, Aamiin. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi, penulis ucapkan banyak terima kasih.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Semoga mendapat limpahan rahman dan amal yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi Fii Sabilil Haq,

Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 Agustus 2022

Penulis,

Rezky Pebrianti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Rezky Pebrianti. 2022. Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner Di Kota Makassar (Studi Kasus Rumah Kopi Shakila). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Amir, SE., M.Si.Ak.CA dan Ainun Arizah, S.Pd., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman UMKM kuliner terhadap pengelolaan keuangan di Kota Makassar dan untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM kuliner di Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan owner sejumlah 1 (satu) orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumen, yang dimana penulis melihat langsung keadaan di lapangan.

Hasil penelitian yang didapat adalah perencanaan anggaran yang telah dibuat yaitu anggaran produksi, penjualan, modal, dan laba. Untuk pencatatan yang dilakukan adalah system pencatatan secara manual menggunakan buku atau kertas catatan untuk mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian. Sedangkan laporan yang dibuat meliputi laporan arus kas dan laporan laba/rugi yang dilakukan sekali dalam sebulan. Selain arus kas dan laba rugi, Adapun laporan terkait pendapatan dari seluruh kostumer. Dan pengendalian dalam pengelolaan keuangan adalah mengukur dan memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan yang dibuat agar sesuai dengan rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kata Kunci : Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, Pengendalian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRACT

Rezky Pebrianti. 2022. Financial Management Analysis of Culinary MSMEs in Makassar City (Case Study of Shakila Coffee House). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Amir, SE., M.Si.Ak.CA and Ainun Arizah, S.Pd., M.Si

This study aims to determine the understanding of culinary SMEs on financial management in Makassar City and to determine the financial management applied by culinary SMEs in Makassar City. The type of research used is descriptive qualitative research method. The processed data is the result of interviews with the owner of one (one) people. The data collection methods used in this study were observation, interviews, document studies, in which the author saw firsthand the situation in the field.

The research results obtained are budget planning that has been made, namely the production, sales, capital, and profit budgets. For recording, the recording system is done manually using a book or note paper to record all sales and purchase transactions. While the reports made include cash flow statements and profit/loss reports which are carried out once a month. In addition to cash flow and profit and loss, there are reports related to income from all customers. And control in financial management is to measure and improve the recording and reporting processes that are made to comply with the plans that have been made to achieve a certain goal.

Keywords: Planning, Recording, Reporting, Control

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL i

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN vi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR vii

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Tinjauan Pustaka 8

1. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) 8

2. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan) 10

3. Pengelolaan Keuangan UMKM 15

B. Penelitian Terdahulu 18

C. Kerangka Pikir Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Jenis Penelitian 23

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL i

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN vi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR vii

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Tinjauan Pustaka 8

1. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) 8

2. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan) 10

3. Pengelolaan Keuangan UMKM 15

B. Penelitian Terdahulu 18

C. Kerangka Pikir Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Jenis Penelitian 23

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Fokus Penelitian 23
C. Lokasi Dan Waktu Peneltian 23
D. Jenis Dan Sumber Data 23
E. Informan 23
F. Metode Pengumpulan Data 24
G. Metode Analisis Data 25
H. Instrumen Penelitian 25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
A. Gambara Umum Objek Penelitian 26
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) 29
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan) 38
BAB V PENUTUP 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 52
LAMPIRAN WAWANCARA 53

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 18

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 22

Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 28

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha mandiri yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok. Bentuk UMKM dapat berbentuk perusahaan perseorangan, persekutuan, atau perseroan terbatas. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Sejak krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia pada tahun 1998, terbukti bahwa sektor UMKM mampu berdiri kokoh dan bertahan dalam menghadapi krisis bahkan hingga saat ini.

UMKM sebagai penyokong perekonomian, juga dapat dilihat melalui *flashback* pada peristiwa ditahun 1997 hingga 1998, yaitu adanya krisis ekonomi. Peristiwa krisis ekonomi ini membuat banyak perusahaan besar yang bangrut, namun UMKM tetap dapat bertahan dari gejolak krisis yang terjadi. Selain itu, UMKM juga memberikan Kontribusi Domestik Bruto (PDB) yang besar yaitu sekitar satu milyar setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementrian Koperasi dan UMKM bahwa presentasi PDB UMKM pada tahun 2015-2019 terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Data-data tersebut menandakan bahwa UMKM perlu untuk mempertahankan eksistensi dan mengembangkan usahanya.

Berbagai masalah maupun rintangan dalam perkembangan UMKM saat ini pada pengelolan keuangan para pelaku UMKM karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam hal manajemen keuangan UMKM yang berkaitan langsung dengan pengetahuan keuangan.

Menurut (Brigham dan Housto, 2012) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian UMKM itu sendiri. Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan UMKM sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh (Endiraras, 2010), bahwa bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinfomasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM. Maka berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa dampak positif dari memperbaiki pengelolaan keuangan yang belum efisien itulah yang merupakan kunci keberhasilan untuk mempertahankan pengoperasian UMKM.

Kota Makassar merupakan salah satu kota yang mempunyai tingkat perkembangan industri kuliner yang relatif tinggi dibandingkan kota-kota lain yang ada di Sulawesi. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM Kota Makassar periode 2021, perkembangan perekonomian indonesia pada tahun ini telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan negara indonesia yang di dukung oleh UMKM selama adanya pandemi, telah tercatat jumlah UMKM sebanyak 1.565.134 unit.

Perekonomian Kota Makassar sampai saat ini kebanyakan ditopang oleh kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah dimana bisa kita lihat dari keseharian masyarakat Kota Makassar, dimana saat ini banyak terdapat usaha-usaha kecil yang dikelolah oleh masyarakat. Perusahaan makanan yang mempunyai tempat usaha di tempat tinggalnya dan dilengkapi dengan alat pengelolaan makanan tradisional hingga otomatis disebut industri makanan rumah tangga.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Masalah utama para pelaku UMKM terletak dalam hal manajemen usahanya. Dimana sebagian besar pelaku UMKM yang berdiri saat ini kurangnya kesadaran dalam pembukuan keuangan dikarenakan para pelaku UMKM beranggapan bahwa anggaran perencanaan dapat diatur dengan mudah dan tidak akan berdampak pada usaha saat ini. Hal ini telah dibuktikan dengan tidak adanya proses pembukuan yang terkait dengan manajemen usaha yang akan berdampak pada pengembangan UMKM yang dijalankan.

Warung kopi adalah tempat yang mudah dijumpai hampir di seluruh wilayah, mulai dari warung kopi tradisional sampai warung kopi modern sekelas Starbucks. Kebiasaan minum kopi dan menghebiskan waktu di warung kopi sambil menikmati berbagai fasilitas yang tersedia seakan telah menjadi gaya hidup bagi masyarakat dari berbagai kalangan. Warung kopi tidak hanya menyediakan minuman kopi dengan cita rasa yang nikmat, namun juga berbagai fasilitas seperti free Wi-Fi, TV satelit, layar lebar untuk menonton pertandingan sepak bola dunia, ruang pertemuan, live music dan lain sebagainya. Masyarakat menjadikan warung kopi sebagai tempat yang nyaman untuk melakukan berbagai aktivitas selain ngopi seperti mengerjakan tugas kelompok, rapat organisasi, reuni dan lain-lain. Fenomena ini makin mempertegas makna ngopi dalam tradisi masyarakat bahwa ngopi atau aktivitas minum kopi merupakan media interaksi antar masyarakat dari berbagai kalangan. Kebiasaan sebagian masyarakat tersebut dalam mengisi waktu luang dengan minum kopi di warung kopi menjadikan kegiatan tersebut sekarang sebagai salah satu gaya hidup.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial. Pengelolaan keuangan *(money manajemen)* pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan kuangan (*financial welfare)*.

Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihambur-hamburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Menurut SAK EMKM Tahun 2016, komponen Laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Wibowo, Putri & Nasution, 2020). Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tersebut berlaku efektif per 1 Januari 2018 namun penerapan sebelum tanggal efektif diperbolehkan. Standar ini dikemas cukup ringkas jika dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP (Purwati, Suparlinah, & Putri, 2018).

Alasan mengangkat judul yaitu tertarik akan dunia UMKM, mengingat bahwa, UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan Negara, dan juga sangat berperan dalam mengurangi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, jenis usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur. UMKM memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengelolaan Keuangan pada UMKM khususnya di sentra kuliner. Melalui penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Analisis pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM kuliner (studi kasus Rumah Kopi Shakila"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa di ambil dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM kuliner (Rumah Kopi Shakila)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM kuliner (Rumah Kopi Shakila).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembanagn teoritis maupun bagi kepentingan praktis sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Kegunaan Teoritis

Dapat memperdalam hasil penelitian pada perilaku manajemen keuangan dengan menambahkan aspek-aspek yang terkait sehingga dapat memberikan sumbangsih pemikiran, perluasan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dan dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuanagan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Kepentingan praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Sehingga dalam kehidupan nyata nanti peneliti dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dalam konsumsi, investasi, maupun pembangunan.

2. Bagi UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan keuangan dan kepribadian sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan arti penting perilaku manajemen keuangan yang baik di Indonesia dan bagaimana pentingnya peran dari pengetahuan keuangan dan kepribadian dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang beragam dengan rumusan tentang usaha kecil dalam berbagai variasi nama, misalnya: (1) Biro Pusat Statistik (BPS) menggunakan kriteria jumlah orang yang dipekerjakan; (2) Kementrian Perindustrian menggunakan kriteria finansial semacam investasi modal untuk mesin dan peralatan serta investasi per tenaga kerja; (3) Bank Indonesia menggunakan kriteria financial semacam kekayaan dan omset; (4) Kementrian Perdagangan menggunakan kriteria maksimum modal aktif untuk usaha dagang; (5) KADIN (Kamar Dagang dan Industri) menggunakan kriteria modal yang disesuaikan dengan sektor-sektor ekonomi (Huseini, dkk. 2003).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bab 1 (ketentuan umum) menjelaskan :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro:
   a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah:

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Menurut (Handoko, 2011) manajemen atau pengelolaan adalah bekeja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tuuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Manajemen atau pengelolaan adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemimpinan, serta pengendalian atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Fungsi Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Menurut (Hartati, 2013) menjelaskan bahwa fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

a. Kegiatan mencari dana *(obtain of fund)* yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba.
b. Kegiatan mengalokasikan dana *(allocation of fund)*, kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menjadi 4 fungsi, yaitu:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Meramalkan dan merencanakan keuangan Kegiatan ini bertujuan untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang yang memungkinkan berdampak atau tidak berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Setelah peramalan akan disusun perencanaan pengelolaan keuangan.

b. Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan Manajemen keuangan berfungsi untuk menghimpun dana yang dibutuhkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi), serta dapat menentukan pertumbuhan perusahaan dalam penjualan.

c. Melakukan pengendalian Fungsi manajemen keuangan sebagai pengendali (controller) dalam operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

d. Hubungan dengan pasar modal Manajemen keuangan digunakan sebagai penghubung perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan dapat mencari berbagai alternatif sumber dana atau modal.

3. Tujuan Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efesiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efesien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memakasimalkan *input* dan *output*, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Menurut hasi peneliitian (Agustinus, 2014) dalam melaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat juga maka akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efesien.

4. Proses Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan:

a. Perencanaan Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran sebagai alat pencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba. Jenis-jenis anggaran penganggaran komprehensif adalah:

1. Anggaran Produksi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Anggaran Penjualan

3. Anggaran Modal

4. Anggaran Laba

b. Pencatatan Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisanya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Contohnya nota, kwitansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting kedalam buku besar. Jenis-jenis catatan adalah jurnal, buku besar, dan worksheet.

c. Pelaporan Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenisjenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

d. Pengendalian Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.

3. Pengelolaan Keuangan UMKM

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM

Menurut (Husnan, 2000) manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya.

Kebutuhan dari internal perusahaan akan laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja, untuk membantu pengambilan keputusan, sebagai syarat pengajuan kredit ke bank atau kreditor, sedangkan kebutuhan eksternal sebagai pertanggungjawaban perusahaan terhadap calon atau investor/kreditor, pertanggungjawaban kepada masyarakat.

2. Saran Penggelolaan Keuangan UMKM

Dikutip dari website berdesa.Com pengelolaan berguna sebagai pengendali dalam membelanjakan uang, maka akan menghasilkan keuntungan, sehingga mampu untuk membiayai usaha. Pengelolaan keuangan ini perlu diterapkan oleh pelaku dalam UMKM diharapkan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

nantinya akan mengurangi resiko kerugian usaha. Berikut saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM:

a. Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha Kesalahan yang sering terjadi dan paling sering dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Resiko apabila tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan usaha adalah penggunaan uang pribadi yang berlebih, maka memisahkan secara fisik uang pribadi dan uang usaha sangatlah penting.

b. Membuat perencanaan pembelanjaan uang Rencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukanlah analisis cost and benefit untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

c. Membuat buku catatan keuangan Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan bahkan sangat terbatas, maka mengelola keuangan sebuah usaha haruslah dengan catatan yang lengkap. Minimal memiliki buku kas masuk dan buku kas keluar yang mencatat arus keluar masuknya uang, selain itu mencocokan jumlah fisik uang dengan catatan anda. Mencatat hutang-piutang serta aset-aset yang anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN UNISMUH MAKASSAR

d. Menghitung keuntungan dengan benar Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan pembayaran tunai. Sebagian yang lain berupa uang kas, yaitu penyusutan dan amortasi. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, contohnya pajak dan bunga.

e. Memutar arus kas Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari pada harga belinya, atau jika anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembeliaan kredit.

f. Melakukan pengendalian terhadap harta, utang, dan modal Lakukanlah pemeriksaan terhadap persediaan yang ada di gudang secara berkala dan memastikan semuanya dalam kesdaan lengkap dan baik-baik saja. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli serta tagihan-tagihan dari supplier.

g. Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan yang anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

cara pengelolaan keuanganya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka akan semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi. Adapun penelitian-penelitian yang dimaksudkan antara lain:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 32,4% sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2.	Made Sita Diaz Octaviani, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi dan Putu Sukma Kurniawan (2018)	Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Dalam Upaya Pembinaan Kemandirian	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rumah tahanan negara menerapkan pengelolaan keuangan yang sangat sederhana yang terdiri dari perencanaan, pencatatan,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Warga Binaan Permasyarakatan (WPB) Rumah Tahanan Kelas II B Negara (Studi Kasus Pada Rumah Tahanan Kelas II B Negara)		dan pengendalian.
3.	Bella Eka Cahyani (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaku UMKM Di paguyuban keramik dinoyo malang tidak memerlukan proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dn pengendalian yang baik sesuai SAK EMKM dikarenakan tujuan yang dimiliki informan dalam menjalankan usahanya adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4.	Widya Eka Putri (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
5.	Khadijah dan Neni Marlina BR Purba (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam	Kualitatif	Hasil Penelitian Sesuai dengan 4 indikator dalam pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa dari keseluruhan UMKM yang diteliti menggunakan perencanaan dalam penggunaan anggaran, membuat pencatatan sederhana dan menggunakan pengendalian yang cukup.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

6.	Yudha Nurwahid (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Di Kota Jambi	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan di kecamatan alam barajo kota jambi terbilang masih rendah.
7.	Ni Made Suindari dan Ni Made Rai Juniariani (2020)	Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh positif pada kinerja UMKM.
8.	Prudensia Ngatu Lako (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Pendekatan IE Matrix)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukka bahwa pengeolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM keramik soeharto sudah sangat baik karena telah menerapkan laporan keuangan yang lengkap.
9.	Wulan Indah Sari Sinaga, Clara Yati Oktavia Manalu, Khesa Vanoca dan Ratna Sari Dewi (2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Perspektif Islam UMKM (Studi Kasus UD. Keripik DR)	KuaLitatif	Hasil penelitian sesuai dengan 4 indikator dalam pengelolaan keuangan yang menunjukkan bahwa dari UMKM dapat dikaji dengan menggunakan (1) perencanaan dalam penggunaan anggaran. (2) membuat pencatatan sederhana. (3) pelaporan dan (4) menggunakan pengendalian yang memadai.
10.	Sofiati Wardah,	Analisis	Kuantitatif	Hasil penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Agus Khazin Fauzi, dan Sigit Ary Wijayanto (2022)	Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek		menunjukkan bahwa (1) Sebagian besar responden belum melakukan perencanaan anggaran yaitu sebanyak 53%. (2) Sebagian besar pengrajian gerabah belum merealisasikan penggunaan anggaran yakni 54%. (3) Sebagian besar pengrajin belum melakukan seluruh proses pencatatan keuangan yakni 62%. (4) Sebagian besar pengrajin belum melakukan proses pelaporan keuangan yakni 54%. (5) Sebagian besar pengrajin belum melakukan proses pengendalian anggaran yakni 58%.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Pengelolaan keuangan dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan maksimal dengan mengalokasikan dana yang dimiliki perusahaan secara efisien. Pengalokasian dana dapat dilakukan dengan cara membuat perencanaan, yaitu dengan mengunakan anggaran. Pelaksanaan dari rencana akan dicatat dan disusun menjadi laporan yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi manajer. Pengendalian dilakukan untuk mengendalikan manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam UMKM, khususnya di Kuliner Kota Makassar. Pengelolaan keuangan yang dilihat meliputi empat indikator yaitu indikator penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Hasil

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan dapat menjadi masukan bagi UMKM dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Untuk memperjelas penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk kerangka pikir berikut ini:

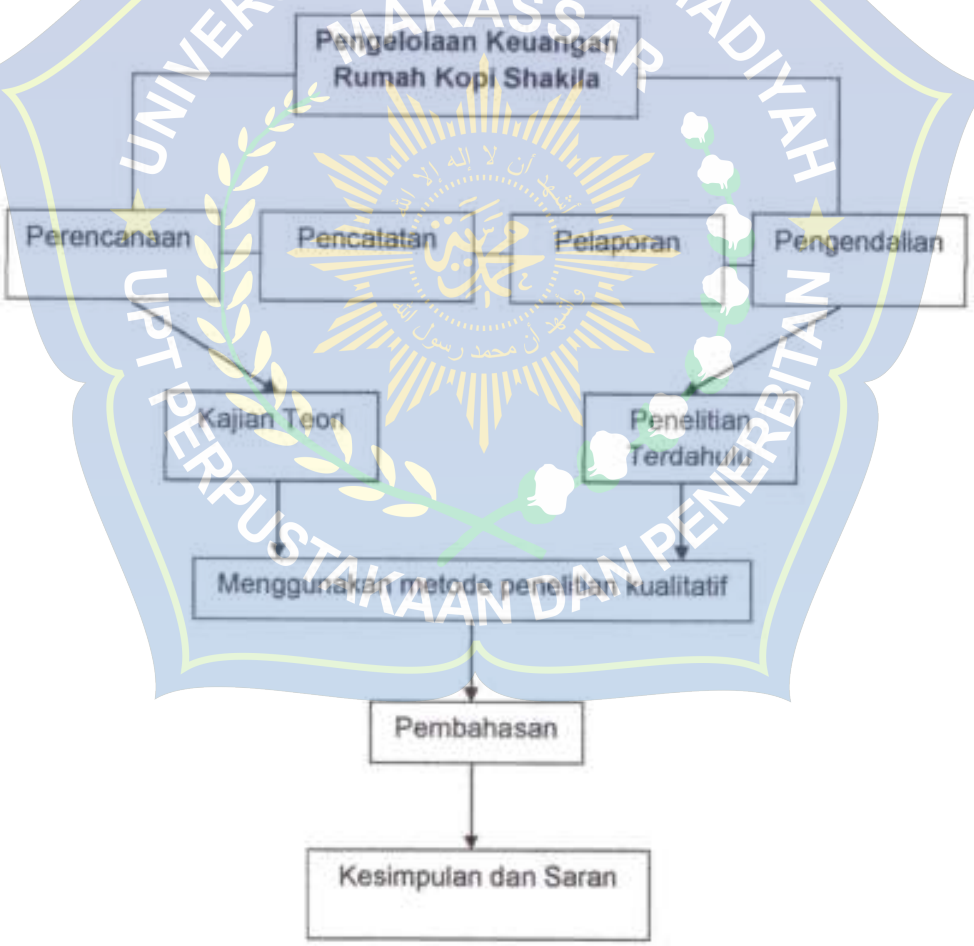

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 2.1

Kerangka Pikir

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif, adapun metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini ialah deskripsi pengelolaan keuangan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu pada bulan April - Juni 2022.

D. Jenis Dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; Data primer merupakan data yang selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulannya data yang didapat bersifat update. Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

E. Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu membuka usahanya lebih dari satu tahun dan memiliki omset atau hasil penjualan tahunan paling sedikit sebesar Rp300.000.000.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah yang dihasilkan. Metode pengumpulan data tersebut adalah:

1. Observasi digunakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung yang dapat dilakukan melalui tes, kuesioner, ragam, gambar, dan rekaman suara. (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa dari pelaksanaan observasi dapat diketahui bagaimana perilaku seseorang.
2. Wawancara digunakan untuk mengambil data tentang objek yang diteliti dan sebagai bahan informasi atas data penelitian melalui tanya jawab secara langsung.
3. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

G. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang diangkat dari instrumen penelitian dengan menggunakan transkip wawancara dan transkip dokumentasi.

Dengan mengumpulkan data secara kualitatif yang telah diperoleh dengan wawancara dan pengamatan kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif secara pragmatis sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri sehingga peneliti harus "divalidasi". Validasi terhadap penelitian, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya (Sugiono, 2009:305).

Penelitian kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009:306).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Rumah Kopi Shakila

Rumah Kopi Shakila merupakan sebuah kedai kopi yang didirikan pada bulan November 2019 di jalan Letjen Hertasning Komp. Gubernur Blok. E10 No. 35. Bapak Anca selaku *owner* dari Rumah Kopi Shakila dulunya sangat menggemari aktivitas minum kopi. Diketahui Sulawesi Selatan sejak dahulu dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kopi. Sejauh ini potensi lahan di Sulsel masih banyak yang berpotensi, namun belum banyak dimanfaatkan untuk *produktifitas*. Berawal dari kegelisahan sahabat-sahabat beliau yang ingin memiliki tempat berkumpul dan berdiskusi, bapak anca pun terfikirkan untuk mendirikan kedai kopi serta tempat *nongkrong* untuk para pencinta kopi di Makassar. Tercetuslah ide-ide serta konsep kedai yang ingin beliau namakan "Rumah Kopi Shakila". Beliau pun ingin fokus untuk jualan olahan kopi saja di usahanya tersebut dengan taksiran harga Rp 12.000 hingga Rp 15.000 saja. Target yang ditetapkan bapak Anca adalah para pekerja dan mahasiswa, karena Kawasan yang beliau tempati adalah Kawasan pekerja dan tempat kumpul mahasiswa.

Rumah Kopi Shakila saat ini menawarkan berbagai jenis olahan kopi, diantaranya *Hot Black Coffe, Ice Coffe Milk, Arabica, Robusta, Coffe Blend* dan masih banyak lainnya. Tidak hanya olahan kopi saja, Rumah Kopi

Shakila juga menawarkan roasting coffee. Mengapa bapak Anca memasang harga Rp 12.000 hingga Rp 15.000 untuk semua jenis olahan kopinya, itu hanya beliau mengetahuinya selaku *founder* di usaha tersebut dan tidak satupun karyawan yang mengetahuinya. Dengan menetapkan harga tersebut di atas, konsumen juga dimanjakan dengan berbagai fasilitas di Rumah Kopi Shakila, diantaranya yakni *free Wi-fi*, mempunyai ruangan *outdoor* dan *indoor* yang dimana dilengkapi pendingin ruangan (AC), suasana kedai dibuat senyaman mungkin dengan mengusung konsep *"Homing Garden"* menjadikan Rumah Kopi Shakila sangat nyaman bagaikan rumah sendiri. Pemilihan lagu klasik dan lagu modern dengan volume sedang sengaja di perdengarkan untuk konsumen yang berkunjung, serta meja dan kursi dipilih yang terbuat dari kayu jati dengan berbagai ukuran, dengan tujuan agar konsumen bisa memilih kursi dan meja mana yang cocok dengan mereka agar nyaman saat berada di Rumah Kopi Shakila. Adapun TV yang berukuran cukup besar disediakan untuk menonton sepak bola bersama.

Sesuai dengan namanya yakni Rumah Kopi Shakila, menu andalan yang ditawarkan adalah menu kopi. Kopi yang diracik sendiri oleh beberapa Barista yang sudah ahli dan terlatih dalam menghasilkan komposisi yang tepat sehingga menciptakan kopi dengan cita rasa yang nikmat, bahan kopi diimpor langsung dari berbagai daerah melalui *supplier* yang berasal dari Makassar.

Berkat ketekunan dan kerja keras selama mengelola Rumah Kopi Shakila. Bapak Anca selaku owner Rumah Kopi Shakila mampu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

melebarkan sayapnya dengan membuka cabang yang dikelola sendiri di Kabupaten Maros.

2. Visi Rumah Kopi Shakila

Menciptakan rasa kopi yang berbeda dari kopi lainnya dan pelopor *coffee shop* dengan konsep *homing garden*.

3. Misi Rumah Kopi Shakila

Berikut merupakan misi dari Rumah Kopi Shakila, yakni:

a. Memberikan kopi yang terbaik dengan kepuasan konsumen yang utama.
b. Memberikan pelayanan yang mengusung nuansa *casual*.

4. Struktur Organisasi Rumah Kopi Shakila

Sumber: Rumah Kopi Shakila, 2022

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Tugas Dan Fungsi Jabatan

a. Owner

Owner bertugas memimpin, mengelola, dan bertanggung jawab atas perusahaan dan mengurus segala perizinan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan mengatur segala peraturan yang berlaku di perusahaan.

b. Kepala Cabang

Menjadi pengambil keputusan atas segala sesuatu yang berkaitan dengan cabang dengan persetujuan owner dan memberikan arahan kepada para karyawan.

c. Staff Barista

Barista bertanggung jawab atas semua menu minuman yang ada.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu kegiatan yang merupakan tujuan dari organisasi dengan memilih cara untuk mencapai tujuan tersebut. Peneliti melakukan wawancara, dan mengambil dokumentasi untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan kepada owner dalam melakukan pengelolaan keuangan.

a. Perencanaan Pengelolaan Keuangan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Peneliti melakukan wawancara dengan owner, yaitu Bapak Anca dalam kaitannya dengan perencanaan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila, menyatakan bahwa:

"ya kami selalu membuat perencanaan sebelum melakukan usaha ini untuk mencapai tujuan kami, dengan cara merencanakan penjualan, produksi, rencana biaya, anggaran laba dan anggaran biaya. Perencanaan merupakan salah satu langkah awal sebelum memulai atau menjalankan bisnis, dengan adanya rencana tujuan bisnis akan dapat dicapai dengan menggunakan langkah-langkah dan selalu ada rencana kedua jika rencana awal gagal (Pernyataan Bapak Anca, 17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

b. Perencanaan Anggaran

Setiap produksi selalu merencanakan anggaran untuk pengeluaran produksi dan untuk bahan baku sesuai dengan tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat dengan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar misalnya meningkatkan harga jual bahan baku kopi dan memberi gaji lebih dari gaji seorang buruh yang ada di daerah tersebut. Hal ini diungkapkan oleh informan Bapak Anca sebagai berikut:

"untuk bahan baku kami akan selalu mencari petani kopi untuk meningkatkan harga jualnya, selain itu petani tidak lagi kesusahan untuk memasarkan atau mencari pengepul dengan harga yang lebih murah,,," (Pernyataan Bapak Anca, 17 Meil 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

c. Perencanaan Sistem Penjualan

Perencanaan sistem penjualan dalam usaha ini untuk menanggung resiko besar yaitu dengan cara melayani penjualan secara kredit, akan tetapi, menggunakan sistem penjualan kontan atau langsung dengan cara untuk para kostumer kami beri waktu untuk melunasi atau membayar *maximal* tujuh hari setelah hari mereka datang, dengan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adanya sistem ini akan memudahkan dalam hal produksi dan tidak mengalami piutang tak tertagih. Seperti pernyataan Bapak Anca:

"dalam sistem penjualan kami menerima secara kredit namun kami memberikan batas waktu untuk melunasi total pembayaran secara tunai sesuai ketentuan batas waktu maximal tujuh hari setelah hari mereka datang, sehingga resiko yang didapatkan tidak terlalu besar untuk piutang yang tak tertagih,,," (Pernyataan Bapak Anca. 17 Meil 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

d. Evaluasi Perencanaan

Rumah Kopi Shakila selalu melakukan evaluasi dalam setiap perencanaan yang telah dibuat apakah sesuai dengan kenyataan ataukah jauh dari rencana yang telah disusun. Pernyataan Bapak Anca:

"kami selalu melakukan evaluasi setiap kali setelah produksi dan produk habis, dan selalu membuat rencana baru atau strategi untuk produksi selanjutnya agar selalu bertambah labanya setiap kali produksi, selain itu juga kami selalu menanyakan kepada semua pelanggan untuk mengevaluasi kualitas produk kami,,," (Pernyataan Bapak Anca. 17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

e. Perencanaan Keuangan

Setelah melakukan evaluasi, owner melakukan perencanaan keuangan lainnya seperti untuk pemilihan bahan baku dan juga bahan lainnya yang tidak tetap, itu semua telah dirancang sekali setiap produksi.

"kami selalu membuat perencanaan keuangan setiap sekali produksi dan kami sudah melakukan produksi cukup banyak dan pemasaran untuk roasting coffee sudah mencapai luar Sulawesi sehingga kami selalu membuat perencanaan dan strategi setiap kali produksi,,," (Pernyataan Bapak Anca. 17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

Rumah Kopi Shakila memiliki cadangan kas untuk pengeluaran yang tak terduga sehingga dapat mengantisipasi pengeluaran nominal besar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dan sangat penting, misalkan seperti membeli alat-alat untuk produksi kopi. Sesuai dengan hasil wawancara oleh Bapak Anca.

"kami membuat cadangan kas untuk keperluan mendadak seperti membeli alat produksi, stock bahan-bahan untuk produksi, karena terkadang kami memproduksi dalam jumlah yang besar sehingga butuh modal atau biaya yang cukup besar pula sehingga dengan adanya cadangan kas akan meringankan dan memudahkan kami untuk terus produksi,.." (Pernyataan Bapak Anca. 17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

Pemaparan tersebut memperlihatkan bahwa perencanaan keuangan dalam usaha ini menjadi bagian sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Sehingga usaha ini dapat menanggulangi terjadinya kerugian. Selain itu, tidak merugikan orang lain, karena tujuan utama usaha ini yaitu pemberdayaan masyarakat, dengan begitu mensejahterakan masyarakat sekitar. Dengan perencanaan yang matang dalam pengelolaan keuangan.

2. Pencatatan

Setiap wirausaha ataupun perusahaan sudah pasti mengharapkan usahanya berhasil, maknanya wirausaha dapat memperoleh pendapatan dari usahanya. Oleh karena itu setiap menjalankan usahanya harus melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan merupakan salah satu kegiatan mencatat setiap transaksi keuangan yang telah terjadi, system penulisannya sistematis dan kronologis.

a. Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan dalam Rumah Kopi Shakila menggunakan sistem pencatatan secara manual diawali dari owner yang menerima pesanan dari pelanggan yang menunjukan jenis dan jumlah barang yang diminta oleh pelanggan. Bapak Anca mengungkapkan secara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

struktur bahwa seluruh kegiatan pencatatan penjualan (pemasukan), pengeluaran (persediaan dan pembelian bahan baku) masih dilakukan dengan cara sederhana atau *manual* tidak menggunakan sistem aplikasi, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Anca:

> *"kami beli bahan baku langsung untuk persediaan selama sebulan, seluruhnya kami catat di buku pencatatan pengeluaran pembelian bahan baku, selain itu seluruh catatan penerimaan dan pengeluaran kas kami catat seluruhnya dengan cara manual." (Pernyataan Bapak Anca. 17 Meil 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA)*

b. Sistem Pencatatan

Sistem pencatatan secara manual menggunakan buku atau kertas catatan untuk mencatatan semua transaksi penjualan dan pembelian. Namun, tidak hanya dalam pencatatan transaksi saja secara manual, perhitungan juga menggunakan manual atau menggunakan kalkulator. Dengan adanya pencatatan ini memudahkan owner untuk pengelolaan keuangan, namun masih belum sempuma dan masih sangat harus diperbaiki. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Anca sebagai berikut:

> *"dalam usaha kami sudah menggunakan pencatatan secara manual, dan sangat membantu, namun masih harus diperbaiki lagi dan lebih tertata lagi, meskipun pencatatan secara manual kurang efektif dan kurang efesien dalam mencapai tujuan kami." (Pernyataan Bapak Anca. 17 Meil 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).*

Pencatatan dalam usaha ini setiap kali sebelum mulai produksi selalu melakukan pencatatan terkait belanja persediaan bahan-bahan yang dibutuhkan saat produksi untuk kebutuhan produksi seperti bahan baku kopi. Sedangkan setelah produksi biaya operasional juga dicatat dan begitu juga dengan hasil penjualan. Selain itu, setiap kali produksi dari pihak

owner mencatat jumlah kostumer, dengan metode pencatatan seperti ini, akan memudahkan usaha ini untuk mengontrol pengelolaan keuangan usaha ini, dengan begini akan mengetahui seberapa besar keuntungan atau kinerja keuangan Rumah Kopi Shakila.

Penyusunan pencatatan keuangan yang dilakukan diawali dari tahap pengumpulan dokumen yang berpengaruh secara langsung dengan setiap kejadian transaksi keluar-masuk. Contohnya nota, dan data jumlah penjualan. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian selalu dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila dengan cara mencatat semua transaksi yang dilakukan berdasarkan bukti yang ada, berdasarkan waktu kejadiannya.

3. Pelaporan

Menurut pemaparan dari Bapak Anca selaku owner di Rumah Kopi Shakila, bahwa:

"pelaporan yang kami buat setiap sebulan sekali, namun hanya pada laporan arus kas, laba rugi dan jumlah pendapatan dari kostumer,,," (Pernyataan Bapak Anca, 17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

Rumah Kopi Shakila melakukan pelaporan keuangan kepada owner terkait kinerja keuangan selama sebulan sekali. Laporan keuangan usaha Rumah Kopi Shakila terdiri dari laporan arus kas dan laporan laba rugi yang dilakukan sekali dalam sebulan.

Tujuan dari adanya laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi terkait kinerja keuangan yang berguna untuk evaluasi usahanya sekaligus membuat inovasi untuk mengembangkan usaha Rumah Kopi Shakila Tujuan lainnya yakni dalam hal pengambilan keputusan setelah melakukan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

evaluasi, Rumah Kopi Shakila dapat mengambil keputusan yang paling tepat dengan melihat hasil laporan keuangan yang ada.

Pelaporan keuangan lainnya yaitu laporan pendapatan dari pihak kostumer. Dengan adanya laporan ini dapat membandingkan bahwa dengan adanya kostumer barang cepat laku namun keuntungan tidak sebesar pendapatan dari pesanan *roasting* dikarenakan harga untuk kostumer dengan *roasting* berbeda. Sehingga adanya kostumer perputaran kas nya semakin besar. Pelaporan terkait penjualan penghasilan yang didapat akan memudahkan pemasaran produk Rumah Kopi Shakila.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menilai kinerja dari setiap bagian organisasi atau perusahaan, jika terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam kinerjanya maka akan melakukan perbaikan. Dalam usaha Rumah Kopi Shakila melakukan pengendalian setiap sebulan sekali dan akan memperbaiki jika ada kekeliruan mulai dari perencanaan, pencatatan dan pelaporannya. Pengendalian terhadap penarikan kas keluar usaha ini memiliki prosedur dan syarat ketentuan sehingga tidak terjadi *minus* dalam keuangannya.

a. Pengendalian Produk Cacat

Pengendalian terhadap perputaran keuangan stabil dan membaik usaha ini menerima penjualan secara *kredit* namun, sistem penjualan yang ada di Rumah Kopi Shakila adalah secara kontan atau langsung sehingga tidak terjadi piutang yang tak tertagih dari konsumen atau

pelanggan. Dengan metode penjualan kontan akan memudahkan kinerja keuangan sekaligus kinerja dalam produksi Rumah Kopi Shakila. Selain itu salah satu pengendalian terhadap kenaikan harga bahan baku Rumah Kopi Shakila memproduksi tiga jenis kemasan dan berbeda kualitas, berdasarkan dengan paparan dari Bapak Anca menyatakan bahwa:

"dengan adanya produk yang cacat, supaya tidak terbuang sia-sia kami mengemasi dalam plastic ukuran kecil dijual dengan harga murah per pcs, selain itu kami juga menyediakan untuk kemasan besar, harga yang berbeda dengan kemasan berat sedang, dengan begini pengendalian terhadap meminimalisir pengeluaran dan mendapatkan keuntungan lebih untuk menutupi pengeluaran yang tiba-tiba besar nominalnya." (pernyataan Bapak Anca, 17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila,16:00 WITA).

Dari kutipan owner Rumah Kopi Shakila tersebut, mereka membuat kemasan kecil untuk mengantisipasi pembekakan pengeluaran dan juga untuk memanfaatkan kopi yang cacat. Dengan cara ini lah Rumah Kopi Shakila memanfaatkan produknya untuk peningkatan pendapatan perusahaan dan juga beberapa kostumer yang menjadi pelanggan Rumah Kopi Shakila.

b. Pengendalian Pengelolaan Keuangan

Pengendalian terhadap pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi kondisi kinerja keuangan yang ada di Rumah Kopi Shakila. Dengan adanya tiga macam dalam pengemasan dapat menutupi pengeluaran yang tiba-tiba membengkak seperti harga bahan baku meningkat. Selain itu, saat produk cacat dijual dengan harga murah, membuka peluang bagi kostumer untuk menambah pendapatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

Rumah Kopi Shakila memiliki prosedur dalam melakukan penarikan kas yang keluar, Bapak Anca menyatakan bahwa:

"dalam penarikan kas memang kami memiliki prosedur sendiri yakni dengan ketentuan bahwa setiap kali hendak mengeluarkan kas atau penarikan kas harus merancang atau sesuai dengan rencana awal secara efisien, sehingga sebelum membeli keperluan apa saja yang dibutuhkan dalam proses produksi, hendaknya melihat stock barang digudang, disaat kondisi barang habis, kemudian membeli barang tersebut." (Pernyataan Bapak Anca, 17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

Proses sebelum melakukan penarikan kas hendaknya mengecek stock barang atau bahan-bahan produksi didalam Gudang, jika stock barang habis segera membeli barang tersebut untuk persediaan produksi selanjutnya dan membuat pencatatan sebagai pengeluaran kas atau penarikan kas. Selain itu, setiap pengeluaran atau penarikan kas harus sesusi rencana anggaran biaya atau produksi.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Perencanaan

Perencanaan di Rumah Kopi Shakila secara umum telah berjalan dengan baik, seperti perencanaan produksi hingga penjualannya dan perencanaan masa depan. Hal ini sebagaimana dari hasil wawancara peneliti dengan owner untuk keberlanjutan bisnisnya.

Owner Rumah Kopi Shakila mengungkapkan bahwa Perencanaan merupakan salah satu langkah awal sebelum memulai atau menjalankan bisnis, dengan adanya rencana tujuan bisnis akan dapat dicapai dengan menggunakan langkah-langkah dan selalu ada rencana kedua jika rencana awal gagal. (17 Mei 2022, Rumah Kopi Shakila, 16:00 WITA).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rumah Kopi Shakila merupakan salah satu usaha di bidang kuliner khususnya minuman yang memiliki prinsip tertentu dalam menjalankan bisnisnya, selain itu tidak lepas dari persaingan-persaingan antar produk yang sejenis dalam bidang minuman. Oleh karena itu, Rumah Kopi Shakila perlu melakukan sebuah perencanaan keuangan untuk meminimalisir pengeluaran dan mendapatkan keuntungan untuk kesejahteraan karyawan.

Perencanaan meurut Kuswadi (2005) bahwa perencanaan merupakan kegiatan untuk merumuskan keuangan tahunan dan jangka Panjang serta anggaran keuangan. Perencanaan yang disusun oleh Owner Rumah Kopi Shakila diantarenya merencanakan atau menentukan anggaran produksi, penjualan, modal, dan laba. Sebelum memulai proses produksi dari Owner selalu melakukan perencanaan keuangan terlebih dahulu dengan cara menentukan semua anggaran. Seperti dalam penelitian Mc Mahon (1998) bahwa perencanaan harus dipersiapkan seperti rencana penjualan, produksi, biaya, laba rugi dan anggaran biayanya karena sangat penting untuk mengantisipasi di masa depan.

Anggaran yang telah direncanakan oleh Rumah Kopi Shakila yakni anggaran produksi seperti pada pemilihan bahan baku yang kualitas bagus dan dengan harga terjangkau tanpa merugikan petani bahkan meningkatkan daya beli bahan baku (perencanaan keuangan). Untuk anggaran penjualan perusahaan ini merencanakan system penjualan yaitu penjualan kontan untuk kostumer.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Anggaran modal (*budget*) yang digunakan yaitu memproyeksikan aliran kas masuk dan keluar selama beberapa periode pada saat yang akan datang, perusahaan ini lebih focus pada rencana pengeluaran aktiva tetap. Selain itu perusahaan ini melakukan Analisa setiap kali hendak memulai produksi selanjutnya, mulai dari bahan baku, hingga untuk kemasannya. Terakhir, anggaran laba rugi, perusahaan ini merencanakan anggaran laba rugi untuk menentukan jumlah laba yang ingin diperoleh oleh perusahaan. Dengan adanya rencana anggaran laba rugi sehingga perusahaan dapat membuat rencana program untuk mengelola keuangannya dengan baik.

Anggaran laba rugi ini sangat penting untuk dilakukan disemua perusahaan. Jika tidak melakukan atau tidak membuat tentu saja perusahaan tidak akan mendapatkan informasi laba atau rugi yang diterima dan anggaran lainnya yang telah dibuat akan menjadi tidak berguna.

Perencanaan lainnya fokus pada sistem penjualan, owner menggunakan metode penjualan kontan, dengan ketentuan waktu *maximal* H+7 hari setelah han kostumer datang untuk dilunasi dari pihak kostumer dan tidak menggunakan sistem kredit ataupun titipan. Upaya owner merencanakan sistem penjualan kontan selain bertujuan untuk menghindari adanya piutang tak tertagih, adalah untuk mengedukasi kostumer Rumah Kopi Shakila untuk giat memasarkan produknya, dengan cara begini kostumer akan lebih mudah untuk menerima keuntungannya. Upaya itulah salah satu perencanaan jangka Panjang untuk menghindari adanya piutang tak tertagih sehingga perputaran keuangan berjalan dengan lancer tanpa harus menunggu piutang terbayar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Perencanaan yang dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila bertujuan untuk menghindarkan dari pemborosan harta, sehingga keuangan Rumah Kopi Shakila dengan adanya perencanaan ini pengelolaan keuangan akan menjadi lebih tertata. Lebih jelas arah tujuannya, untuk kelangsungan hidup bisnis, dan sesuai dengan syariat islam bahwa setiap manusia tidak diperboleh kan untuk melakukan pemborosan terhadap hartanya. Jika terjadi pemborosan dalam usaha ini, maka keuangan Rumah Kopi Shakila akan terpuruk dan akan mengalami kebangkrutan dan akan berhenti operasi usahanya. Itulah tujuan diadakannya perencanaan dalam Rumah Kopi Shakila.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjastuti (2008:93,96) bahwa perencanaan yang bagus yakni menyusun perencanaan keuangan dibagi menjadi 2 yakni perencanaan keuangan dalam jangka pendek dan jangka Panjang. Hasil dari wawancara bahwa Rumah Kopi Shakila lebih menekankan perencanaan jangka pendek, sedangkan untuk jangka panjang di Rumah Kopi Shakila ini hanya sekedar dalam perputaran arus kas saja.

Tujuan perencanaan dibuat selain untuk menghindari pemborosan pada harta, yakni terhadap hasil penjualan. System penjualan yang telah direncanakan adalah penjualan secara kontan (langsung) atau tidak menerima penjualan secara kredit, untuk menghindari adanya system riba dalam penjualan dan menjahui dari sifat kebathilan.

2. Pencatatan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Wawancara antara peneliti dengan owner Rumah Kopi Shakila bahwa pencatatan merupakan salah satu penanda bahwa telah terjadi transaksi keluar-masuk yang terjadi pada periode tertentu. Agar seluruh kegiatan produksi di Rumah Kopi Shakila tidak terhambat oleh keuangannya, jika ada kekeliruan pencatatan akan berakibat pada proses biaya produksi selanjutnya.

Kuswadi (2005) bahwa pencatatan merupakan salah satu kegiatan dalam transaksi keuangan yang terjadi di setiap perusahaan dan dicatat secara sistematis dan kronologis. Pencatatan yang digunakan oleh Rumah Kopi Shakila yakni menggunakan pencatatan manual, sehingga Rumah Kopi Shakila harus teleti terhadap perhitungan dan pencatatan yang manual. Dengan adanya pencatatan secara manual dengan buku ataupun kertas catatan setiap keluar masuk kas. Dalam proses penatatan harus diperbaiki lagi karena kondisi yang ada di Rumah Kopi Shakila membutuhkan pencatatan yang lebih rapi dan lebih jelas lagi setiap transaksinya. Selain itu pencatatan secara manual kurang efektif dan efesien.

Perbedaan pencatatan dari yang lainnya yaitu Rumah Kopi Shakila melakukan pencatatan setiap kali produksi sehingga mengetahui berapa banyak kostumer yang membeli dan berapa pcs terjual, selain itu juga Rumah Kopi Shakila mengetahui pelanggan yang *roasting*, dengan metode seperti ini memudahkan dari pihak Pemasaran Rumah Kopi Shakila produksi selanjutnya.

Proses penyusunan pencatatan keuangan Rumah Kopi Shakila, sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Menyiapkan bukti transaksi

   Sebelum memulai pencatatan transaksi keuangan, bagian keuangan menyiapkan bukti-bukti transaksi berupa nota pembelanjaan ataupun hasil penjualan. Bukti-bukti tersebut sebagai alat pertanggungjawaban terhadap seluruh transaksi yang sudah dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila. Selain itu, dengan adanya bukti-bukti memudahkan dalam proses pencatatan keuangan setiap transaksi.

2. Mencatat seluruh transaksi keuangan

   Setelah melakukan Analisa bukti-bukti transaksi yang ada, waktunya mencatat bukti-bukti tersebut kedalam jurnal harian, pencatatan arus kas. Jurnal merupakan catatan yang disusun secara sistematis dan kronologis setiap transaksi-transaksi yang dilakukan. Ada beberapa fungsi diadakannya jurnal ini, sebagai berikut:

   a. Mencatat seluruh transaksi yang ada berdasarkan waktu kejadiannya
   b. Mencatat seluruh transaksi yang dilakukan berdasarkan bukti-bukti transaksi yang ada.
   c. Seluruh transaksi yang dicatat dalam jurnal dan transaksi yang dilakukan adalah hasil Analisa dari bukti-bukti yang ada
   d. Memberikan informasi terkait dengan seluruh transaksi yang telah dilakukan
   e. Dapat digunakan untuk melakukan *posting* debit atau kredit.

Pencatatan yang dilakukan harus teleti dan rutin melakukan pencatatan setiap ada transaksi masuk dan keluar kas perusahaan. Dengan adanya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pencatatan dalam usaha ini untuk mengetahui keadaan atau kondisi keuangan dan perkembangan usaha. Selain itu, dengan adanya pencatatan menghindari yang Namanya korupsi atau pengendapan dana Rumah Kopi Shakila yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dengan adanya bukti transaksi keluar-masuk kas dapat dipertanggung jawabkan.

3. Pelaporan

Pelaporan menurut Kuswadi (2015) bahwa kegunaan laporan yang dibuat tidak hanya sekedar angka-angka tertulis tetapi memiliki informasi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang terdiri dari, neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Hasil dari wawancara peneliti dengan owner Rumah Kopi Shakila yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan pada pelaporan keuangan adalah pelaporan yang sederhana hanya memiliki dua laporan yaitu laporan arus kas dan laporan laba rugi laba rugi. Laporan yang dilakukan setiap sebulan sekali. Unsur yang berkaitan langsung dengan laporan laba/rugi meliputi penghasilan dan beban. Laporan arus kas biasanya mencerminkan laporan posisi keuangan.

Tujuan dari aktivitas pelaporan yang dilakukan setiap sebulan sekali adalah untuk memberikan informasi kinerja keuangan. Dengan adanya laporan keuangan ini memudahkan dari pimpinan jika terjadi kerugian atau masalah dalam pengelolaan keuangan, disaat hal itu terjadi maka, dari pihak pimpinan akan melakukan evaluasi usahanya sekaligus membuat inovasi untuk pengembangan Rumah Kopi Shakila. Seperti yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

diungkapkan dalam penelitian McMahon (1991) bahwa pemanfaatan laporan keuangan dan informasi terkait digunakan untuk memfasilitasi hasil keputusan manajerial, jenis laporan keuangan yang digunakan, dan pernyataan berguna untuk mencapai tujuan tertentu dari bisnis Rumah Kopi Shakila.

Penentuan pendapatan dan penilaian kekayaan (*assets*) hasil dari pelaporan Rumah Kopi Shakila sebagai dasar untuk menunaikan *infaq* ataupun *sodaqoh*. Pelaporan keuangan untuk mencegah terjadinya manipulasi transaksi atau hasil dari transaksi bisnis. Bagian keuangan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil dan dapat dipercaya. Selama ini owner Rumah Kopi Shakila melakukan pelaporan sesuai dengan bukti-bukti transaksi.

4. Pengendalian

Pengendalian keuangan merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian merupakan suatu inisiatif yang dipilih yang akan mengubah kemungkinan-kemungkinan dari pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian merupakan tahap akhir dari pengelolaan keuangan sehingga dengan adanya perencanaan yang mendesain perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, pencatatan yang dilakukan untuk mencatat seluruh keluar-masuk kas perusahaan, pelaporan melaporkan hasil perhitungan laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pengendalian yang dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila adalah pengukuran dan perbaikan mulai dari perencanaan hingga

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pelaporan

Uraian tersebut temuan penelitian dilapangan tentang pengendalian yang dilakukan Rumah Kopi Shakila dalam pengelolaan keuangan yang baik, untuk memperlancar usaha Rumah Kopi Shakila, yaitu:

a) Pengendalian pada pencatatan

Pengendalian pada pencatatan yang dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila adalah mengecek seluruh pencatatan selama sebulan jika ada kekeliruan dari pihak pimpinan langsung bertindak untuk mencari cela dari kekeliruan tersebut dan memperbaiki lagi dalam pencatatannya agar tidak terjadi lagi pencatatannya. Karena pencatatan ini adalah kunci dan sebuah pelaporan keuangan jika ada kekeliruan maka laporan keuangan pun akan terjadi kekeliruan.

b) Pengendalian pada pelaporan

Pelaporan yang dikendalikan oleh pimpinan yaitu pengendalian berupa hasil dari pengecekkan pencatatan, disaat pencatatan tidak ada kekeliruan, namun ternyata laporan laba lebih kecil dari bulan sebelumnya maka pimpinan langsung melakukan pengendalian bagaimana sebulan berikutnya pendapatan atau laba perusahaan meningkat. Pengendalian yang dilakukan adalah memilih bahan baku yang harga sesuai dengan harga pasar namun dengan pemilihan bahan bagus yang sesuai dengan kriteria untuk produksi Rumah Kopi Shakila.

c) Pengendalian terhadap penjualan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pengendalian pada penjualan yang dilakukan adalah menetapkan system penjualan yang digunakan yaitu penjualan secara kontan atau langsung, dengan cara ini akan memudahkan dari pihak perusahaan melakukan pencatatan dan pelaporan tanpa harus menanggung resiko pada piutang yang tak tertagih. Pengendalian lainnya yaitu pada saat terjadi mendapatkan kopi yang kurang sehingga terjadi produk yang cacat atau tidak sesuai dengan kriteria pada produk Rumah Kopi Shakila. Pengendalian yang Rumah Kopi Shakila lakukan yaitu membuat pengemasan tiga macam yaitu kemasan sedang, kemasan besar dan kemasan kecil, kemasan kecil ini untuk memanfaatkan jika terjadi produk yang cacat untuk menutupi pengeluaran dan tetap mendapatkan keuntungan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Kopi Shakila sudah menerapkan pengelolaan keuangan yaitu:

Perencanaan yang dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila merencanakan anggaran untuk menjalankan usahanya. Anggaran yang telah dibuat yaitu anggaran produksi, penjualan, modal, dan laba. Pencatatan yang dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila adalah system pencatatan secara manual menggunakan buku atau kertas catatan untuk mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu, melakukan pencatatan setiap bulannya berapa *pcs* yang terjual, dan berapa banyak kostumer.

Laporan yang dibuat oleh Rumah Kopi Shakila meliputi laporan arus kas dan laporan laba/rugi yang dilakukan sekali dalam sebulan. Selain arus kas dan laba rugi, Rumah Kopi Shakila melakukan laporan terkait pendapatan dari seluruh kostumer. Pengendalian dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Rumah Kopi Shakila adalah mengukur dan memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan yang dibuat agar sesuai dengan rencana-rencana yang telah dibuat oleh owner Rumah Kopi Shakila untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan hendaknya lebih merapikan dan melengkapi lagi pencatatan dan pelaporan keuangannya dalam pengelolaan keuangaan. Bertujuan untuk meningkatkan efesien, pertumbuhan dan kemampuan dalam usahanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Mengkaji lebih dalam pedoman wawancara untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Data dan hasil wawancara lebih lengkap detail, dan lebih akurat.

   b. Menambah Obyek Penelitian atau perusahaan untuk diteliti, dengan menambah jumlah UMKM sehingga dapat memperoleh data yang semakin lengkap.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Agustinus Hermino. (2014). *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Alfabeta.

Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, *14*(1), 31–43. https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203

Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang Oleh: *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 160–174.

Ediraras, D. T. (2010). Akuntansi Dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *15*(2), 152–158.

Eka Putri, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medal Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, *8*(1), 45–50.

Engel. (2014). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 102–117.

Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia*. Penerbit BPFE.

Hartati, S. . dan B. (2013). *Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional Dan Manfaat Lainnya*. *Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri*, *19 (2)*, *5*.

Houston, B. dan. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku 1).

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363

Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* (Buku 1). BPFE.

Izzah, L. N., Rahman, A., & Mahsina. (2021). *Volume 2 Nomor 1 September 2021*. *2*(September), 70–81. https://doi.org/10.46821/equity.v1i1.202

Januardin. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, *1*(1), 1–10.

Keripik, U. D., Indah, W., Sinaga, S., Yati, C., Manalu, O., Vanoca, K., & Dewi, R. S. (2022). *Analisis Pengelolaan Keuangan Perspektif Islam UMKM (Studi Kasus Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang tidak lepas dari kurangnya keahlian dalam tersebut dilakukan hanya berdasarkan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil manusia dari jalan yang curang . Islam rumahan yang menjual keripik ubi hasil*. *1*(1).

Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, *5*(1), 51–59. https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337

KNBS. (2021). *No Title*. 6.

Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, *9*(7), 93–106.

Pendahuluan, I. (2018). *162-Article Text-696-2-10-20191012*. *2*(3), 155–165.

Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & . M. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, *10*(1), 1. https://doi.org/10.31317/jmk.10.1.1-15.2019

Salam, M. N. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *4*(3), 18–26.

Sofiati Wardah, A. K. F. & Wijayanto, S. A. (2022). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek*. *3*(3), 545–550. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1202

Sugiyono. (20009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Alfabeta.

Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 148–154. https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L

A

M

P

I

R

A

N

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Coding
1.	**Perencanaan**	
	Apakah bapak membuat perencanaan keuangan dalam produksi kopi?	A
	Bagaimana perencanaan keuangan yang dibuat?	A
	Perencanaan apa saja yang telah disusun untuk penjualan Rumah Kopi Shakila?	A
2.	**Pencatatan**	
	Apakah bapak melakukan pencatatan transaksi pembelian Usaha kopi?	A
	Bagaimana sistem pencatatan yang ada di Rumah Kopi Shakila?	A
	Bagaimana prosedur dalam melakukan rekapitulasi pengeluaran (pembelian) dan penerimaan (hasil penjualan) kas?	A
	Apakah dalam pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian yang bapak buat dan catat dapat membantu dalam pengelolaan keuangan?	A
3.	**Pelaporan**	
	Apakah bapak membuat laporan keuangan lengkap?	A
	Laporan apa saja yang dibuat oleh owner Rumah Kopi Shakila?	A
	Berapa kali sebulan ataupun dalam setahun untuk melakukan pelaporan keuangannya?	A
	Apakah bapak mempergunakan laporan neraca dalam menilai kemajuan usaha bapak?	A
	Apakah terdapat Pelaporan keuangan lainya yang dibuat oleh bapak untuk usaha Rumah Kopi Shakila?	A

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4.	Pengendalian	
	Apakah bapak melakukan pengendalian selama melakukan usahanya?	A
	Pengendalian apa saja yang dilakukan oleh owner dalam melakukan usahanya?	A

TRANSKIP WAWANCARA

NO	CODING	TRANSKIP
1	A	Ya kami selalu membuat perencanaan sebelum melakukan usaha ini untuk mencapai tujuan kami, dengan cara merencanakan penjualan, produksi, rencana biaya, anggaran laba dan anggaran biaya. Perencanaan merupakan salah satu langkah awal sebelum memulai atau menjalankan bisnis, dengan adanya rencana tujuan bisnis akan dapat dicapai dengan menggunakan langkah-langkah dan selalu ada rencana kedua jika rencana awal gagal.
	A	Kami selalu membuat perencanaan keuangan setiap sekali produksidan kami sudah melakukan produksi cukup banyak dan pemasaran untuk roasting coffee sudah mencapai luar Sulawesi sehingga kami selalu membuat perencanaan dan strategi setiap kali produksi.
	A	Kami membuat cadangan kas untuk keperluan mendadak seperti membeli alat produksi, stock bahan-bahan untuk produksi, karena terkadang kami memproduksi dalam jumlah yang besar sehingga butuh modal atau biaya yang cukup besar pula sehingga dengan adanya cadangan kas akan meringankan dan memudahkan kami untuk terus produksi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2.	A	Ya, menggunakan sistem pencatatan secara manual
	A	Dengan cara sederhana atau *manual* tidak menggunakan sistem aplikasi.
	A	Seluruh kegiatan pencatatan penjualan (pemasukan), pengeluaran (persediaan dan pembelian bahan baku) masih dilakukan dengan cara sederhana atau *manual* tidak menggunakan sistem aplikasi.
3.	A	Dalam usaha kami sudah menggunakan pencatatan secara manual, dan sangat membantu, namun masih harus diperbaiki lagi dan lebih tertata lagi, meskipun pencatatan secara manual kurang efektif dan kurang efesien dalam mencapai tujuan kami.
	A	Ya, tentu saja
	A	Hanya pada laporan arus kas, laba rugi dan jumlah pendapatan dari kostumer.
	A	Pelaporan yang kami buat setiap sebulan sekali.
	A	Kami tidak memerlukan itu.
	A	Hanya arus kas dan laba rugi serta jumlah pendapatan dari kostumer.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	A	Dengan adanya produk yang gagal, supaya tidak terbuang sia-sia kami mengemasi dalam plastic ukuran kecil dijual dengan harga murah per pcs, selain itu kami juga menyediakan untuk kemasan besar, harga yang berbeda dengan kemasan berat sedang, dengan begini pengendalian terhadap meminimalisir pengeluaran dan mendapatkan keuntungan lebih untuk menutupi pengeluaran yang tiba-tiba besar nominalnya.
4.	A	Dalam penarikan kas memang kami memiliki prosedur sendiri yakni dengan ketentuan bahwa setiap kali hendak mengeluarkan kas atau penarikan kas harus merancang atau sesuai dengan rencana awal secara efisien, sehingga sebelum membeli keperluan apa saja yang dibutuhkan dalam proses produksi, hendaknya melihat stock barang digudang, disaat kondisi barang habis, kemudian membeli barang tersebut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAPORAN ARUS KAS
RUMAH KOPI SHAKILA

Kas	
Setoran Modal	50.000.000
Omset Penjualan	324.000.000
Total Kas Masuk	**374.000.000**
Kas Keluar	
Peralatan	27.156.000
HPP	98.609.400
Biaya Gaji	48.000.000
Biaya Listrik	5.400.000
Biaya Air	3.600.000
Biaya Pulsa, Internet & Telp	4.200.000
Biaya bensin	4.200.000
Total Kas Keluar	**191.165.400**
Arus Kas Bersih per tahun	182.834.600
Saldo Tahun Sebelumnya	-
Sisa Kas Akhir tahun	**182.834.600**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lapora Laba Rugi

Rumah Kopi Shakila

Penjualan	324.000.000
HPP	98.609.400
Laba Kotor	**225.390.600**
Bi. Operasional	
Bi. Penyusutan	1.799.652
Bi. Gaji	48.000.000
Bi. Listrik	5.400.000
Bi. Air	3.600.000
Bi. Pulsa, Internet dan telpon	4.200.000
Bi. Bensin	4.200.000
Total Biaya	**67.199.652**
Laba Rugi Bersih	**158.190.948**
Laba Ditahan sebelumnya	-
Laba Ditahan	**158.190.948**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Makassar, 19 Mei 2022

Kepada

Yth. 1. PENGELOLA [illegible] KOTA MAKASSAR
2. PENGELOLA WARUNG KOPI [illegible] KOTA MAKASSAR

di
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: [illegible]/BKBP/V/2022

Dasar:
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8)

Memperhatikan: Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor [illegible]/S.01/PTSP/2022 Tanggal 09 Mei 2022 perihal [illegible]

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam [illegible] penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	:	**REZKY PERMANA** [illegible]
NIM / Jurusan	:	105[illegible] / Akuntansi
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Tanggal Pelaksanaan	:	**10 Mei s/d 09 Juni 2022**
Jenis Penelitian	:	[illegible]
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin [illegible] Makassar
Judul	:	**"ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KULINER DI KOTA MAKASSAR"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasil penelitian kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui Email [illegible]@gmail.com

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL
Ub.
SEKRETARIS

Dr. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 197[illegible] 199311 1 001

Tembusan :
1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa [illegible];
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan [illegible];
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul-Sel di Makassar;
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS

REZKY PEBRIANTI, lahir di Makassar pada tanggal 10 Februari 2000 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Muchtar Yusuf dan Ibu Saidah Arifin. Penulis merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di JL Borong Jambu Terusan Prumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SD INPRES PRUMNAS ANTANG I/I pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 17 Makassar pada tahun 2012. Pada Tahun 2015 menempuh pendidikan di SMA Negeri 10 Makassar dan tamat pada tahun 2018. Tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN